

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM
MENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MADRASAH IBTIDAIYAH SIBOKIA DESA MALANGGO
KECAMATAN TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Jurusan Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
DATOKARAMA Palu*

OLEH :

IRFAN
NIM: 15.1.01.0038

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kec, Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong" ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 26 September 2022 M.
29 Safar 1444 H

Penulis



IRFAN

NIM.15.1.01.0038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong” Oleh Mahasiswa atas nama Irfan NIM:15.1.01.0038, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk dapat diujikan di hadapan Dewan Penguji.

Palu, 26 September 2022 M.
29 Safar 1444 H.

PEMBIMBING I



Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP.196812171994031003

PEMBIMBING II

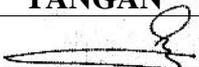
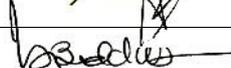
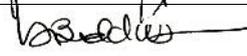


Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
NIP.197511072007011016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Irfan NIM. 151010038 dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kec Tinombo Selatan Kab Parigi Moutong ” yang telah dimunaqasyakan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Dtokarama (UIN) Palu pada Senin, 21 September 2020, yang bertepatan dengan tanggal 03 Safar pada pukul 10.00 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd	
Penguji Utama 1	Dr. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama II	Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji 1	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing/Penguji	Dr. Arifuddin M. Arif, M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.196903131997031003

KATA PENGANTAR

الرحمن الرحيم

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَابَع .

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat nikmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya yang telah berjuang atas agama yang sangat sempurna ini yaitu agama islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekli kekurangan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan partisipasi baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Ayahanda tercinta Kardi dan Ibunda tersayang Ami'da yang telah membesarkan, mendidik dengan sepenuh hati dan membiayai penulis dalam segala kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi serta senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis dalam segala hal khususnya dalam penyelesaian studi ini

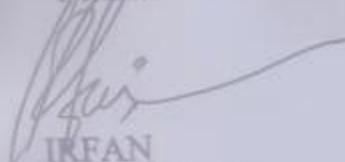
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu
3. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, masukan serta bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
4. Bapak Dr. Mohammad Idhan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu
5. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palu
6. Bapak Suharnis, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Palu.
7. Bapak Rifai, S.E., M.M Selaku Kepala Perpustakaan yang mengizinkan penulis untuk mencari buku-buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi penulis.
8. Seluruh Dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Nur Ija Sadapu S.Pd,I Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo
10. Saudara-saudara penulis yang sudah membantu, selalu memotivasi, serta mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan studi ini.

11. Semua sahabat seperjuangan penulis, PAI_2 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun
12. Semua pihak yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga skripsi ini menjadi skripsi yang bermanfaat, kemudian semoga semua bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal Aalamin.

Palu; 26 September 2022 M
29 Safar 1444 H

Penulis



IRFAN
Nim:15.1.01.0038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	10
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	16
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Tentang Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo.....	41
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Agama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo.....	48
C. Faktor Menghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo.....	56

D. Solusi Guru Mengatasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an	60
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 11	Pedoman Wawancara
Lampiran 111	Daftar Informan
Lampiran 1V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran V1 Skripsi	Formulir Pendaftaran Ujian Seminar Proposal
Lampiran V11	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V111	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 1X	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	Surat Izin Peneliti Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran X1	Surat Keterangan Peneliti
Lampiran X11	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X111	Kartu Konsultasi Skripsi
Lampiran X1V	Formulir Pendaftaran Tim Penguji Skripsi
Lampiran XV	Surat Keputusan Penguji Skripsi
Lampiran XV1	Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
Lampiran XV11	Dokumentasi
Lampiran XV111	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis :Irfan
NIM :15.1.01.0038
Judul Skripsi :Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di MI Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Rumusan masalahnya adalah (1) Kegiatan ekstrakurikuler? (2) Pembelajaran BTQ? (3) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data penyajian data. dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam cukup baik metode yang digunakan guru pembina dalam proses pembelajarannya yaitu metode iqro serta metode menyimak dan membaca. (2) Kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam masi banyak mengalami kendala ataupun hambatan khususnya dari peserta didik. Peserta didik mengalami banyak problem, yaitu problem motivasi, guru, metode, waktu, dan lingkungan. Akibatnya, peserta didik kurang maksimal dalam mengkap pelajaran yang diberikan oleh guru pembina. (3) Solusi guru mengatasi faktor penghambat kegiatan BTQ dari banyaknya hambatan yang ada, dengan cara memahami peserta didik agar tidak patah semangat, serta melakukan pendekatan-pendekatan yang bisa menjadikan peserta didik merasa nyaman dan senang dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam

Implikasi penelitian terus berupaya dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sehingga peserta didik mampu memahami bacaan Al-Qur'an dan cara penulisanya. Bagi guru agar senantiasa terus meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memilih metode yang efektif agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan bertanggung jawab mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal sehingga sehingga peserta didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi masyarakat.¹

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.²

Pendidikan juga sebagai proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal, maupun informal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal, sehingga dapat mencapai suatu tarap kedewasaan tertentu.

Pendidikan Islam merupakan usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspek yang bermacam-macam aspek seperti kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan, daya cipta dalam semua

¹Utami, Munandar, *Kreativitas dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 4

²Ahmad Tafsir, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rasdi, 2004), 28

tingkat pertumbuhan yang disinari oleh cahaya Islam dengan berbagai metode yang terkandung didalamnya.³

Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴ Oleh karena itu perlu perhatian khusus agar tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai. Adapun tujuan pendidikan yaitu:

Tujuan pendidikan agama Islam (PAI) merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat berbangsa dan bernegara.⁵

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, pengajaran/pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dasar pendidikan Islam identik dengan tujuan pendidikan Islam, karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup. Untuk itu, Al-Qur'an perlu dibaca, dipelajari, dan diperoleh maknanya untuk diamalkan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena di dalam Al-Qur'an tidak hanya berisi

³Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 5

⁴UU RI No, 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Semarang; Aneka Ilmu, 2003), 7

⁵Depertemen Agama Republik Indonsia, *Pedoman Pendidikan Islam di Sekolah Umum* 2004, 4

ajaran yang berkaitan dengan manusia dan Allah, tetapi juga berisi ajaran tentang sosial-ekonomi, akhlak/moral, pendidikan, kebudayaan, dan politik.⁶

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu proses latihan yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan membaca dan menulis kata-kata huruf abjad dalam Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik.⁷

Adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an untuk memperlancar membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menulis huruf Al-Qur'an karena dapat terbiasa membaca maupun menulis huruf Al-Qur'an dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib, serta menulis huruf arab dengan rapi, lancar dan benar. Jika dengan adanya ekstrakurikuler baca Al-Qur'an tersebut dapat berpengaruh dalam menunjang hasil pembelajaran pendidikan agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

Materi yang dimuat dalam kegiatan tersebut tidak hanya materi Al-Qur'an saja, tetapi ada materi- materi untuk menumbuh kembangkan peserta didik dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

⁶Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam* (Yogyakarta;Teras, 2013), 15

⁷Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta;Ar'Ruuz, 2008), 187

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik ingin mendiskripsikan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang hasil pembelajar pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas maka permasalahan yang diajukan dalam skripsi penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah

Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

b. Untuk mengetahui faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

c. Untuk mengetahui solusi mengatasi penghambat kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan wawasan kepada guru pentingnya Baca Tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah

b. Kegunaan praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler bacatulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulia Al-Qur'an Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.” Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini,

penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan “ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan disekolah/madrasah.⁸

2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an kepada peserta didik agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang sadarnya peserta didik sekarang untuk tetap mempelajari baca tulis Al-Qur'an, padahal Al-Qur'an adalah pedoman hidup dan Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber

⁸Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri pada Sekolah Menengah Kejuruan, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008) 31.

utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

Kegiatan BTQ dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan dapat membantu peserta didik yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an agar bisa mengikuti mata pelajaran PAI dengan baik dan menghilangkan kesenjangan diantara peserta didik dalam hal penguasaan baca tulis Al-Qur'an, untuk selanjutnya diharapkan bisa lebih meningkatkan hasil belajar PAI-nya. Meskipun materi Al-Qur'an hanyalah merupakan salah satu aspek materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI, namun di setiap aspek, baik aspek syari'ah, akidah, dan sebagainya tidak terlepas dari ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik menjadi salah satu tolok ukur guru PAI dalam memberi nilai hasil belajar PAI.

E. *Kerangka Pemikiran*

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas dan mutu suatu pembelajaran, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik khususnya dalam bidang baca tulis Al-Qur'an menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dapat dipandang sebagai suatu proses selama peserta didik mengalami pengalaman-pengalaman pendidikan untuk mencapai suatu tujuan belajar yaitu memiliki kemampuan

⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

membaca dan menulis al-qur'an dengan baik dan benar, sedangkan untuk mencapai kemampuan yang diharapkan diperlukan suatu dukungan pembelajaran yang baik

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga dapat menjawab proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo

F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang isinya saling berhubungan, diawali dengan: Bab 1, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, Tinjauan pustaka, urain tentang kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan pembelajaran pendidikan agama Islam, di Madrasah Ibtidaiyah

Bab III, berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisikan tentang hasil penelitian yang mencakup beberapa hal, yaitu Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo, Visi dan Misi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam, faktor menghambat kegiatan

ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, solusi guru mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

Bab V, menguraikan tentang kesimpulan hasil peneliti dan saran-saran yang peneliti dapat, disampaikan dari permasalahan yang peneliti angkat dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Ektrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian *Ekstra* adalah tambahan diluar yang resmi.¹ Sedangkan *Kurikuler* adalah bersangkutan dengan kurikulum. Moh Uzer Usman mengemukakan bahwa ektrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi.² Zuhairini mengartikan, kegiatan ektrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan anatara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.³ Kegiatan ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Ektrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁴ Ektrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam tatap muka,

¹Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka, 1989), 336

² Moh. Uzer dan Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 22

³Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo : Ramadhani, 1993), 59

⁴Suryo Subroto *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997) , 271

dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari definisi diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki ciri ciri sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran biasa
- b. Kegiatan dilakukan baik di luar maupun di dalam sekolah
- c. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik
- d. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah untuk mendapatkan pengetahuan. Keterampilan dan wawasan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun ruang lingkup dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokulikuler. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang juga memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan menengah kejuruan yaitu:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik ber aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.
- b) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁵

Sedangkan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intra kurikuler, dan program kokurikuler. Jadi ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Pengembangan sekolah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler

⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 286-287

harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik. Mengetahui hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁶ Paling tidak, selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik ekstrakurikuler diharapkan juga mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis mereka telah membentuk wadah-wadah kecil yang di dalamnya akan terjalin komunikasi antar anggotanya dan sekaligus dapat belajar dalam setiap aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Rohmat Mulyana mengemukakan bahwa inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.⁷

3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Deain kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Bersifat rutin : kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan bola voli, latihan sepak bola, dan sebagainya.

⁶Lihat Departemen Agama R.I., *op*, [t.th.]10

⁷Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Cet, 1; Bandung:Alfabeta, 2004),

- b) Bersifat periodik : kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya.⁸

Selanjutnya menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) kegiatan ekstrakurikuler wajib, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh suatu pendidikan dan wajib diikuti oleh satuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dimaksudkan adalah berbentuk kegiatan kepramukaan.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan yang dilaksanakan terus-menerus selama satu periode tertentu untuk menyelesaikan program kegiatan seperti kegiatan kepramukaan dan lain sebagainya.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja. seperti kegiatan bakti sosial dan lain sebagainya.

⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar*, 288

4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat kepada peserta didik dan bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud, jika manajemen pengelolaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pada pengaturan peserta didik, peningkatan disiplin peserta didik dalam semua tugas. Biasanya yang mengatur peserta didik di luar jam belajar lebih sulit dari mengatur mereka di dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu perhatian yang baik dengan melibatkan banyak pihak dan memerlukan peningkatan administrasi yang lebih baik.

Keterlibatan banyak pihak bermaksud agar dapat memberikan pengarahan dan pembinaan dan menjaga agar kegiatan tersebut tidak merugikan aktivitas akademis peserta didik di sekolah. Karena terkadang banyak kita lihat di lapangan bahwa peserta didik yang aktif dalam berorganisasi melalaikan tugasnya dalam akademis. Tetapi tidak juga dipungkiri masih banyak peserta didik yang sukses dalam berorganisasi dan sukses akademis. Yang dimaksud dengan pembinaan ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler oleh Made Pidate (dalam Suryosubroto) adalah sebagai berikut

- a) tugas mengajar : merencanakan, membimbing, mengevaluasi aktivitas

- b) ketatausahaan: mengadakan perseni, menerima dan mengatur keuangan, mengumpulkan nilai, dan memberikan tanda penghargaan
- c) tugas-tugas umum: mengadakan pertandingan, pertunjukan dan lain sebagainya.⁹

Sebelum guru melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler maka terlebih dahulu harus merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas itu dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Karena segala sesuatu harus direncanakan terlebih dahulu agar kegiatan tercapai secara optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis al-Qur'an

a. Baca (membaca)

Membaca berasal dari kata dasar “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca diartikan:

1. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
2. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
3. Mengucapkan
4. Mengetahui, meramalkan
5. Memperhitungkan.¹⁰

Menurut Soedarso membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan.¹¹

⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar*, 303

¹⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 83

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, (jakarta: rineka cipta, 1999), 200

Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut.

Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup di dunia ini, hanya manusia yang dapat membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam hidup, karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca. Dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

Dengan demikian, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.¹² Sedangkan pengertian "membaca" dalam judul penelitian ini secara khusus merujuk pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

b. Tulis (menulis)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "menulis" diartikan sebagai "membuat huruf angka disebut dengan pena (pensil, kapur. Menulis di sini tidak hanya

¹² Dalam, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Rajagrafindopersada, 2014), 5

sekedar membuat huruf, akan tetapi menulis di sini dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu sampai menjadi tulisan yang layak dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan, seperti tulisan di buku, di media massa dan sebagainya.

Kegiatan menulis tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca. Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan umumnya untuk khalayak umum, dibutuhkan wawasan yang luas dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Seperti halnya kegiatan membaca, menulis juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menulis dan menjernihkan pikiran
- b. Menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting.
- c. Menulis dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru.
- d. Menulis dapat membantu memecahkan masalah.
- e. Menulis bebas membantu kita ketika kita terpaksa harus menulis.¹³

Menulis dalam hal ini di arahkan untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an untuk anak-anak beragama Islam yang belum mampu menulis Al-Qur'an, karena belajar menulis Al-Qur'an akan lebih mudah ketika anak sudah mampu menulis huruf latin. Untuk itu kemampuan menulis huruf latin adalah langka awal untuk ketika belajar menulis.

c. Al-Qur'an

Lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *qara'a* yang berarti "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk isim masdar yang diartikan sebagai *isim maf'ul* yaitu *maqru*, yang berarti "yang dibaca".¹⁴

¹³ Hemowo, *Quantum Writing: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*, (Bandung Mizan Learning Center, 2003), 54

¹⁴ Mohammad Toha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 24

Hasbi Ash-Shiddieqy mendefinisikan Al-Qur'an adalah: Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditilawatkan dengan lisan lagi mutawatir penulisannya.¹⁵

Sedangkan menurut Sya'ban Muhammad Ismail dalam kitabnya *Al-Qiraa-aatu ahkaamuhaa wa mashdaruhaa*, menyebutkan pengertian Al-Qur'an adalah:

Kalam Allah Ta'ala yang mempunyai kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yakni) Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril Alaihis Salam, yang tertulis pada *mushhaf*, yang sampai kepada umat manusia secara *mutawatir*, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas.¹⁶

Berpijak dari pengertian Al-Qur'an yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah swt, yang diterima oleh Nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushhaf, membacanya dinilai sebagai ibadah dan penyempurnaan kitab-kitab sebelumnya serta pembimbing untuk masa depan. Al-Qur'an sebagai nama bagi sesuatu yang tertentu tersebut adalah nama bagi seluruh isinya dikatakan membaca Al-Qur'an dan seseorang yang membaca hanya sebagaian isinya pun di katakan membaca Al-Qur'an.

Sedangkan kesimpulan dari Baca tulis Al-Qur'an yaitu salah satu metode belajar praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu metode yang mengajarkan: membaca huruf-huruf Al-Qur'an yang sudah berharokat secara langsung tanpa mengeja, langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan tajwid secara baik dan benar serta materi pelajaran diberikan secara bertahap dan

¹⁵ Chabib Toha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 24

¹⁶ Sya'ban Muhammad Ismai, *Mengenal Qira-at Al-Qur'an*, ter. Agil Husain Al-Munawar, dkk (Semarang: Dina Utama, 1993), 15

berkesinambungan. Baca tulis Al-Qur'an juga merupakan pelajaran muatan lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam yang diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar karena mengingat Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupan.

Pada dasarnya membaca dan menulis Al-Qur'an bukan hanya sekedar latihan membaca dan menulis kata, huruf, atau pun abjad dalam Al-Qur'an dalam Al-Qur'an saja, lebih dari itu, di harapkan kita mampu memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an mengenai ajaran-ajaran, larangan ataupun perintah sehingga kita akan memperoleh manfaat dan membaca Al-Qur'an.

2. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk dapat mengetahui kegiatan pembelajaran itu berhasil atau tidak maka diperlukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan kegiatan pembelajaran secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek kognitif afektif, maupun psikomotor
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam rangka membina pribadi manusia seutuhnya.
- c. Mengetahui mengenal serta membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.¹⁷

Tujuan pengajaran baca tulis al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an. Tujuan dalam pendidikan Al-Qur'an itu sendiri diantaranya.

¹⁷ Moh.uzer usman dan Dra, lilis Setiawati Upaya Optimalisasi Kegiatan ekstrakurikuler belajar mengajar, 22

- a. Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- b. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkan dengan baik.
- c. Menjelaskan kepada peserta didik tentang berbagai hal yang terkandung didalam Al-Qur'an, seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan yang mengarah pada kemaslhatan seorang muslim.
- d. Agar seorang peserta didik berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikanya sebagai pijakan dalam bertata krama dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menjadikan peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.¹⁸

3. Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dasar pembelajaran baca tulis al-qur'an sebagai upaya untuk memegang teguh kitab suci Al-Qur'an, umat Islam setidaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih serta dapat menulis dengan baik dan benar. Untuk mencapai hal itu maka diberikanlah pelajaran Al-Qur'an yang dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Oleh karena itu dasar adanya pengajaran tentang Al-Qur'an antara lain: Al-Qur'an dan hadits memerintahkan untuk melaksanakan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an kepada umat Islam. Diantara ayat Al-

¹⁸ 25 Ahmad Maftuhin, Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an dengan Hasil Belajar PAI (Semarang: UIN WALISONGO, 2015), 9-10

Qur'an dan hadits yang dijadikan sebagai dasar pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1 Dasar Al-Qur'an

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q,S al-Alaq 1-5).¹⁹

Dari Tafsir Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dijelaskan bahwa kamu, hai Muhammad, hendaklah menjadi seorang yang dapat membaca dengan kodrat Allah, yang telah menciptakan iradatnya. Tuhan menjadikan manusia, makhluk yang paling mulia dari segumpal darah. Kemudian bacalah, Allah mengulangi perintah ini karena menurut kebiasaan, seseorang baru bisa membaca sesuatu dengan lancar setelah mengulanginya beberapa kali. Mengulang-ulangi perintah di sini sebagai ganti mengulangi pembaca. Tuhan yang telah menjadikan pena (kalam) sebagai alat untuk mengungkapkan buah pikiran melalui tulisan dan untuk memberikan pengertian kepada orang lain. Dialah Allah yang telah mengajari manusia apa-apa yang belum diketahui.²⁰

Ayat tersebut diatas merupakan dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an sekaligus merupakan wahyu yang pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata Iqra' (bacalah) dalam dasar tersebut disebutkan sebanyak dua kali. Mengungkap makna bahwa membaca harus dilakukan berulang kali agar mampu

¹⁹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung:J-ART,2005), 597

²⁰ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 4*, (Jakarta : Cakrawala Publishing, 2011), 589-592

membaca dengan lancar. Perintah ini tidak hanya ditunjukkan kepada Nabi Muhammad saw, saja, tetapi juga perintah bagi para pengikut beliau. Membaca itu sangat penting, karena membaca merupakan pengantar manusia membuka jendela dunia.

Dari ayat-ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah swt telah menyeruhkan kepada umat Islam untuk belajar Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena mempelajarinya adalah wajib. Dan mempelajarinya Al-Qur'an terutama mempelajari baca tulis Al-Qur'an adalah merupakan perintah dari ajaran Islam

2. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

a. Metode Qira'ati

Kata *qira'ati* menurut Imam Murjito artinya “bacaanku” yang bermakna inilah bacaanku (bacaan Al-Qur'an) yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²¹ Jadi metode *qira'ati* adalah suatu cara penyampaian pelajaran kepada anak dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di buku panduan *qira'ati* atau yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Dalam pengajaran *qira'ati*, terdapat beberapa metode ini disusun oleh K.H. Dahlan Salim Zarkasyi tahun 1986. Dalam pengajaran Qira'ati, terdapat beberapa petunjuk di antaranya:

- 1) Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan
- 2) Guru cukup menjelaskan pokok ajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun peserta didik dalam membaca
- 3) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang

²¹ Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati*, (Semarang: Coordinator Pelaksanaan Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati, 1994), 9

- 4) Apabila dalam membaca, peserta didik masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.

Untuk mengajarkan buku jilid 1-2 metode ini, guru diharuskan mengajari peserta didik satu demi satu. Ini supaya guru mengerti kemampuan peserta didiknya. Untuk jilid 3-6 dilakukan secara klasikal, yaitu beberapa peserta didik membaca dan menyimak bersama dalam satu ruangan. Dalam perkembangannya, sasaran metode Qira'ati di perluas. Dan saat ini ada Qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, dan 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa.²²

b. Metode Iqra

Setelah metode *Qira'ati*, lahir metode-metode lainnya, sebut saja metode *Iqra*, yang ditemukan oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta, yang terdiri dari enam jilid. Dengan hanya belajar 6 bulan, peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Metode Al-Qur'an ini sangat terkenal sekali dikalangan pendidikan Al-Qur'an yang sering digunakan pada pemula. Sistem dan metode pengajaran *Iqra'* lebih mengedapankan pada penguasaan secara individual. Pengajaran metode ini tidak mengenal waktu tertentu. Peserta didik dapat menyelesaikan dengan cepat kalau pemahaman membaca sudah baik, dan peserta didik akan tinggal kelas kalau dianggap belum mampu. Tahap metodr ini adalah pertama pserta didik diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran *Iqra* dan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja. karena sifatnya individual, maka tingkat hasil yang dicapainya tidaklah sama, maka setiap selesai belajar, guru

²² Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati*, 3

mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi peserta didik, kalau memang sudah memahami betul makna peserta didik baru dinaikan ke tahap berikutnya.

3. Metode *Qa'dah Baqdhadiyyah*

Metodes *Qa'dah Baqdhadiyyah* berasal dari Irak dan dianggap sebagai metode tertua. Karena metode ini terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil (jelas dan tepat)

Berdasarkan uraian di atas baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran bisa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah mukjizat paling besar dari segala mukjizat yang pernah diberikan Allah S.W.T. kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya. Kemujizatan Al-Qur'an pada dasarnya berpusat pada dua segi, yaitu: pertama, segi isi atau kandungan Al-Qur'an, dan kedua, segi Bahasa Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai gaya Bahasa yang khas yang tidak dapat ditiru para sastrawan Arab

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Bahkan para ulama mengatakan bahwa mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an itupun nanti sama pahalanya dengan orang yang membacanya. Hal ini berpijak dengan firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 204, sebagai berikut

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahannya:

Dan apabila dibacakan Al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.²³

²³Qs. Al-A'raf [7]: 204

Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira maupun dikala sedih. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.²⁴ Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Qur'an Surat Al-Isra' ayat 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Terjemahannya:

Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian" (Q.S Al-Isra' ayat : 82).²⁵

Berdasarkan urain tersebut di atas, menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki arti yang sangat penting bagi peserta didik, karena menjadi petunjuk dan pegangan hidup bagi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah/madrasah perlu membelajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik.

4. Fungsi dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki fungsi dan manfaat untuk pembentukan nilai-nilai kepribadian peserta didik. Menurut Amin Haedari bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, secara umum memiliki fungsi yaitu: pembinaan pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembinaan, yaitu membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan bantuan klinis bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dan penguasaan kompetensi Al-Qur'an;

²⁴Zainal Abiding *Seluk Beluk Al-Qur'an*, (Rineka Cipta, Jakarta 1995), 153

²⁵Al-Qur'an, *Surat Al-Isra ayat 82*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang : Depag RI, 1992), 325

- b. Pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan bakat, minat, dan kreativitas;
- c. Sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial keagamaan peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial keagamaan;
- d. Rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus mengembangkan kehidupan budaya Islami di sekolah yang lebih menarik bagi peserta didik;
- e. Persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas dan kompetensi di bidang Al-Qur'an.²⁶

Manfaat yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah mencapai sebuah nilai sosial, nilai moral, maupun nilai-nilai lainnya. Menurut Oemar Hamalik, secara garis besar manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan kelompok.
- b. Menyalurkan minat dan bakat.
- c. Memberikan pengalaman eksploratif.
- d. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran.
- e. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah.
- f. Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial.
- g. Mengembangkan sifat-sifat tertentu.
- h. Menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara informal.
- i. Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah.²⁷

Menurut Hasan Langgulung, kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri individu-individu supaya dapat dipergunakan oleh dirinya dan seterusnya oleh masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan selaluh berubah.²⁸

²⁶Amien Haedari, [t.th.] 8

²⁷Oemar Hamalik *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006), 182

²⁸Hasan Langgulung, *Asas Pendidikan Islam*, (Pustaka Al-Husna, Bandung, 2002), 305

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan *Pe* dan akhiran *an*. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁹ Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³⁰

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³¹ Jadi interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.

Menurut Degeng, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.³² Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih,

²⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000), 92

³⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000), 20-21.

³¹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Sinar Grafika, Jakarta, 2009), 5

³² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2012), 2

menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Surya, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³³ Senada dengan itu, E. Mulyasa mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.³⁴

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan muamalah (syariah), yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kaya hati.³⁵ Secara umum pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits serta melalui proses ijtihad para ulama' mengembangkan pendidikan Agama Islam pada tingkat yang rinci. Jadi, pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

³³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Remaja, Bandung, Rosdakarya, 2013), 4

³⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2012), 129

³⁵ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 4

Definisi di atas dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas dan kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) ataupun yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara, sehingga dapat terwujud persatuan nasional.

Menurut Zakiah Daradjat menjelaskan pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup.
2. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang berdasarkan ajaran agama Islam.
3. Pendidikan agama Islam adalah melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah di yakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama yang sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³⁶

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah berasal dari akar kata *darrasa*, yaitu belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal. Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam

³⁶ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 86

saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam.³⁷

Madrasah Ibtida'iyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang wajib ditempuh oleh seluruh anak-anak Indonesia.³⁸

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang lanjutan setelah RA. Pada jenjang madrasah Ibtidaiyah ini peserta didik menerima pelajaran seperti halnya sekolah umum dengan tambahan pelajaran agama seperti Fiqih, Aqidah Akhlaq, alQur'an Hadits dan Untuk Sejarah Kebudayaan Islam.

Beberapa madrasah Ibtidaiyah juga mewajibkan adanya tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik dengan panduan dari guru Al-Qur'an. Juga do'a bersama sebelum pelajaran dimulai peserta didik diwajibkan membaca do'a terlebih dahulu untuk memulai mata pelajaran yang akan diajarkan.

Untuk mencapai pembelajaran ke agamaan ke Islaman pada Madrasah tentunya kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan, memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu

³⁷Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21), 204.

³⁸ Kementrian Agama RI, *Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2015), 34.

pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Madrasah dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas madrasah yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional. Beberapa madrasah juga mewajibkan siswanya dengan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai ataupun hafalan surat-surat pendek sesuai dengan jenjang peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari, dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tetap apabila menggunakan pendekatan kualitatif”¹

Sejalan dengan hal tersebut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy. J Moleong Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Imiah, suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.IX: Jakarta : Rineka Cipta,1993), 209.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2002), 5

- a. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
- b. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian Skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “metode kualitatif”, yang menitikberatkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut “Kegiatan Ekstrakurikuler BacaTulis Al-Qur’an dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Siboka Desa Malnggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”. Terletak di jalan Kemiri dusun V Sibokia. Pemilihan lokasi ini, bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

³Ibid,3

C. KehadiranPeneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penulis sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Secara umum kehadiran peneliti diketahui oleh obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer yaitu, jenis data yang dihasilkan melalui kegiatan pengamatan langsung dengan wawancara langsung dengan informan atau narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini kepala madrasah, guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler serta sejumlah peserta didik yang dipilih sebagai informan atau narasumber yang mewakili informan lainnya.
2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder diperoleh berupa data yaitu: Sejarah, Visi dan Misi, keadaan guru dan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S.Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”⁴

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi terhadap beberapa hal yang terkait dengan penelitian di antaranya:

- a. Lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian
- b. Pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di lokasi penelitian tersebut
- c. Kegiatan dan aktifitas peserta didik di lokasi penelitian tersebut

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah suatu metode yang data digunakan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J. Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengemukakan:

⁴S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet, VII : Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Adapun dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara berbagai pihak diantaranya:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah: Ibu Nur Ija Sadapu S.Pd.I pada tanggal 18 Juli 2021
2. Guru pendidikan agama Islam: ibu Irmawati S.Pd.I pada tanggal 20 Juli 2021

Sedangkan dari pihak pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo meliputi:

- a. Ketua pelaksana Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Ibu Nur Ija Sadapu S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta pada tanggal 11 Juli 2021
- b. Guru atau Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo Ibu Irmawati S.Pd.I Pada tanggal 18 Juli 2021
- c. Siswa: Kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah: Ayu Lestari dan Rifan Pada tanggal 23 Desember

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis

⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi, 135

melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman yang diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi menjelaskan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung⁶.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi, dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basabasi informan dan sejenisnya.

1. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman yang diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi menjelaskan bahwa:

⁶Matthew B. Miles, *et.al*, *Qualitative Data Analysis*, Diterjemahkan Oleh Tjeptjep Rohendi Rohidin dengan judul *Analisis data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Cet,I: Jakarta : UI-Press,1992), 16

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁷

Karena pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

2. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew.B.Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.⁸

Dalam kegiatan verifikasi data, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Penulis memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan membuang data yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri peneliti sendiri maupun para

⁷Ibid, 17.

⁸Ibid, 19.

pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama peneliti yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam menyusun skripsi ini.

Sebagaimana dikemukakan Lexy. J. Moleong bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri⁹.

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembahasan (diskusi) di mana peneliti mengumpulkan peserta didik yang dianggap mengerti tentang penelitian ini, data yang peneliti peroleh dan hasil penelitian.

Untuk mengecek keabsahan data yang telah diperoleh maka dilakukan cara mengecek ketersediaan data kepustakaan sebagai referensi sumber bacaan. Kemudian data lapangan yang telah diperoleh dikomunikasikan kembali kepada informan yang terkait. Selanjutnya juga dilakukan dialog dengan informan tersebut dengan harapan semoga karya tulis ilmiah ini dapat diteliti dengan baik, dikoreksi atas kekurangannya kemudian dapat diberikan petunjuk untuk perbaikan lebih lanjut.

⁹Lexy J. Moleong, *Op.cit* ,171.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Sibokia Desa Malanggo

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo terletak di tengah perkampungan penduduk di dusun V Sibokia Jalan Kemiri Kelurahan Malanggo Kecamatan Tinombo selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo berdiri sejak tanggal 20 Januari 1997 dengan nomor NSS. 111303. Awal diresmikan gedung ini hanya 1 (satu) unit yang terdiri 6 ruangan belajar. Adapun kepala-kepala Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo yang memimpin sampai saat ini adalah sebagai berikut: Suarti (1997-2003), Mamul (2003-2005), Drs sudirman 2005-2008), dan Nur'Ija Sadapu, S.Pd.I (2008-sekarang). Disebelah timur berbatasan dengan Teluk Tomini, pada bagian baratnya berbatasan dengan Kecamatan Tinombo Selatan. Di sebelah selatan berbatasan dengan desa Sigenti dan bagian sekolah utara berbatasan dengan desa Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong.¹

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah swasta desa Malanggo terletak pada posisi yang sangat strategis dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik dan mendeakn masyarkat sekitarnya. Karena dengan posisinya

¹Nur Ija Sadapu S.Pd.I Kepala Sekolah "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruang Kepala Sekolah Tanggal 11 Desember 2019-2020

yang demikian itu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo jika dilihat dari segi jarak tempuh oleh peserta didik mereka akan mudah menjangkau dari tempat tinggal mereka masing-masing peserta didik. Begitu juga kondisi informasi dan kemajuan lainnya yang terdiri di daerah lain akan cepat diserap oleh para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia desa Malanggo mengingat letak Madrasah ini merupakan jalur utama lalangnya para penduduk antar provinsi. Hal ini disebabkan bahwa Madrasah ini dikelilingan oleh rumah rumah di madrasah ini sedikit banyak dapat memperoleh nilai positif dari masyarakat tersebut.

1. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo

Berikut penulis lampirkan profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.²

a. Nama Sekolah	: MIS Sibokia
b. NPSN	: 40205175
c. NSS	: 111303
d. Alamat	: Sibokia
e. Desa	: Malanggo
RT/RW	: -
Jalan	: Kemiri No. 02 Sibokia
Kecamatan / Kode Pos	: Tinombo Selatan
Kabupaten/Kota	: Parigi Moutong / Kota Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Negara	: Indonesia
f. Luas Tanah	: 20.000 m
g. Luas bangunan	: 180.000 m
h. Jarak dari Jalan strategis	: 5 KM
i. Status Sekolah	: Swasta
j. Hasil Akreditasi Sekolah	: C
k. Tahun Berdiri	: 17 Juli 1997

² Sumber data, Profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo, Tahun 2021-2022

- l. Penyelenggara : Kamat
- m. Jumlah Guru : 15

1. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo

a. Visi-misi Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo yaitu:

Terwujudnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berkualitas kompetitif dan cinta tanah air.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo

1. Mendorong lulusan yang berkualitas berakhlak mulia dan bertakwa pada Allah Swt.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
3. Menumbuhkan dan mendorong peserta didik keunggulan dalam menerapkan ilmu pengetahuan
4. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa agama islam
5. Merencanakan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kecintaan tanah air³

³ Sumber data, Profil Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo, Tahun 2021-2022

2. Keadaan Guru / Tata Usaha

Tabel. 4.1

Keadaan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa

Malanggo Tahun ajaran 2021/2022

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1.	Nur,ija Sadapu, S.Pd.I	Strata 1	Kepala Madrasah	PNS
2.	Sri debi, S.Pd.I	Strata 1	Wakil Kepala Madrasah	Honorer
3.	Aisa, S.Pd	Strata 1	wali kelas	Honorer
4.	Irmawati, S.Pd.I	Strata 1	Guru bidang studi	Honorer
5.	Mihran S.Sos	Strata 1	Wali kelas	Honorer
6.	Sabrun, S.Pd.I, M.M	Strata II (S2)	Guru bidang studi	Honorer
7.	Sitijan panja, S.Pd	Strata 1	Guruh bidang studi	Honorer
8.	Ramsia Musa S.Pd	Strata1	Wali kelas	Honorer
9.	Azman	SMA	Guru bidang studi	Honorer
10.	Aslianti	Madrasah Aliyah	Guru bidang studi	Honorer
11.	Wirdah	Madrasah Aliyah	Guru bidang studi	Honorer
12.	Muhammad Sidik	Madrasah Aliyah	Bendahara	Honorer
13.	Nur Amina	Strata 1	Wali Kelas	Honorer
14.	Fatimah	Madrasah Aliyah	Wali kelas	Honorer
15.	Domus L	SMA	Guru bidang studi	Honorer

Sumber Data : Kantor madrasah ibtidaiyah sibokia desa malanggo, jumlah keseluruhan tenaga pengajar 15 tenaga pengajar yang masi aktif sampai sekarang tahun pembelajaran 2021-2022

3. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo

Keadaan peserta didik suatu lembaga penyelenggaran pendidikan dan pengajaran perlu diketahui oleh umum. Hal ini bukan saja berguna bagi masyarakat tetapi juga meningkatkan dayaminat yang ingin masuk pada lembaga ini serta dapat meningkatkan dayasaing lembaga kepada penggunaan. Berdasarkan alur pikir serupa itu makasuatu lembaga pendidikan keadaan peserta didik perlu

disampaikan kepada halayak secara transparan demi penigkatan kualitas lembaga itu sendiri.

Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia desa Malanggo peserta didik terdiri atas enam ruangan/kelas, Keenam kelas tersebut berbeda beda yang terdiri atas peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Peserta didik yang terbanyak adalah peserta didik yang duduk kelas 1 dan peserta didik yang duduk di kelas III, yang paling sedikit jumlahnya adalah kelas V1 yakni dengan jumlah peserta didik 20 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia
Tahun Ajaran 2021/2022

N O	KELAS	JUMLAH		TOTAL	JUMLAH KESELURUHAN	KET
		L	P			
1	KELAS 1	24	20	44	200 Peserta Didik	
2	KELAS II	17	16	33		
3	KELAS III	18	17	35		
4	KELAS IV	16	18	34		
5	KELAS V	10	22	32		
6	KELAS VI	7	15	22		
Jumlah		95	105	200		

Sumber Data: Kantor Madrsasah ibtidaiyah swasta sibokia desa malanggo, Tanggal 18 juli 2021

Berdasarkan pendeskripsian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa peserta didik secara kuantitas sudah sangat ideal dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran di kelas

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo

Melalui penelitian ini diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo memiliki satu buah gedung dan satu buah gedung kantor. Gedung kantor sebagai ruangan kepala Madrasah bekerja dan ruangan tata usaha. Tenaga administrasi dan ruangan dewan guru. Satu buah gedung Madrasah tersebut memiliki enam buah ruangan kelas sebagai tempat proses belajar mengajar dan satu ruangan Wc. Jumlah ruangan satu gedung tersebut tujuh buah.

Gedung kantor selain digunakan untuk tempat kepala sekolah bekerja, maka gedung kantor tersebut di tempat oleh kepala tata usaha, staf administrasi dan dewan guru. Pada gedung kantor ini juga di sediakan satu ruang sebagai ruang perpustakaan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur terpenting guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Bicara tentang sarana dan prasarana berikut mengacu kepada aspek-aspek yang berkaitan dengan tempat pembelajaran. Tidak mengherankan jika kedudukan sarana dan prasarana sangat penting demi kelancaran proses pembelajaran dan tolak ukur kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Hal ini dapat dilihat di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia desa Malanggo. Dengan sarana dan prasarana yang memadai tentunya proses pembelajaran akan lancar, serta mampu meningkatkan efektivitas dan efisien pembelajaran. Untuk

mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo, dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.3

Keadaan Sarana/Prasarna Terkait Penunjang pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Tahun 2021/2022

NO	RUANGAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kantor	1	Baik
2.	Wc	1	Baik
3.	Ruangan BTQ	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Kantin	3	Baik
6.	Lapangan	1	Baik
7.	Buku Iqra	12	Buah

Sumber data: data fisik madrasah ibtidaiyah sibokia desa malanggo. Dari tabel diatas bahwa keadaan sarana dan prasarana sangat baik dan adapun masi yang kurang dari fasilitas fasilitas lainnya.

Berdasarkan tabel di atas, pada bagian sarana dan prasarana tentunya hal atau aspek yang disoroti adalah fasilitas yang mendukung terciptanya proses pembelajaran dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sibokia desa Malanggo. Jika sarana dan prasarana yang tidak memadai tentunya mengurangi nilai-nilai pendidikan peserta didik. Karena sarana dan prasarana berfungsi untuk mengasah keterampilan peserta didik, maupun bakat yang sudah

dimiliki peserta didik. Tentu hal ini dapat menunjang terciptanya hasil yang akan dicapai oleh pihak sekolah.

Dengan melihat tabel di atas melalui data yang penulis peroleh di kantor Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia desa Malanggo dan wawancara langsung dengan koordinator administrasi Madrasah tersebut, dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia desa Malanggo belum hampir mencapai 80% hingga belum cukup memudahkan guru dan peserta didik dalam penyelenggaraan kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah

Ibtidaiyah Swasta Sibokia desa Malanggo

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

a. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo disesuaikan dengan tarap perkembangan daya serap dan pengalaman belajar pada masing-masing peserta didik.

Berdasarkan wawancara, penulis memperoleh data mengenai Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo adapun pelaksanaannya sebagai berikut.

Ibu Nur Ija Sadapu, Selaku Kepala Madrasah dan juga Guru di Madrasah Ibtidaiyah mengatakan bahwa kegiatan BTQ sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) seperti Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Fiqhi karna adanya pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an akan melati peserta didik untuk membaca,

menulis, dan memahami Al-Qur'an dengan benar. Peserta didik tidak akan bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar apabila tidak adanya pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an, karena dasar menjadi acuan pendidikan agama Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengutamakan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah (Hadits).⁴

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an mempunyai peran dalam meningkatkan perstasi belajar peserta didik, karna peserta didik akan mampu menguasai atau memahami pelajaran Al-Qur'an jika dia bisa membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an.

Adapun materi pembelajaran BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo disusun dalam bentuk paket pembelajaran tujuanya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Irmawati selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler bahwa tujuan pembelajaran BTQ adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman hidup utama
2. Peserta didik dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih, serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid
3. Siswa dapat menguasai hafalan sejumlah surat-surat pendek
4. Siswa dapat mengemangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntunan Islam dan pengalaman pendidikanya⁵

Manfaat pembelajaran BTQ di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo

⁴Nur Ija Sadapu S.Pd.I Kepala Sekolah "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 18 Juli 2021-2022

⁵Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Juli 2021-2022

Dari hasil wawancara, penulis memperoleh data mengenai manfaat pembelajaran BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo antara lain:

1. Meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an
2. Meningkatkan semangat Ibadah
3. Mementuk akhlakul karimah
4. Meningkatkan lulusan yang berkualitas
5. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an

b. Fungsi Pembelajaran.

Adapun fungsi pembelajaran BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo adalah sebagai salah satu sarana untuk menetak generasi qur'an beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah demi menyosong masa depan yang gemilang.

Materi pokok dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas 1V Sampai V1 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo adalah membaca dan menulis surat Al-Fatiha sampai surah An-Nas

Keberadaan pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan penunjang bagi pendidikan agama Islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah Madrasah Ibtidaiyah swasta (MIS) khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Fiqhi. Agar pendidikan berjalan efektif, maka BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di adakan hari jum'at pada jam 04.00 atau sesudah sohlat Asar setelah jam mata pelajaran sudah selesai semuanya.

Materi dan Metode Yang di Ajarkan kepada peserta didik dari hasil peneliti dengan beberapa informan diantaranya: Pembina Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk mencapai target atau tujuan pembelajaran BTQ yang diharapkan maka peserta didik harus mempelajari dengan semaksimal mungkin karena pembelajaran BTQ melalui metode *iqra* di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong di berikan satu kali dalam seminggu atau satu bulan empat kali.⁶

Dan setiap pertemuan berlangsung selama 60 menit perinciannya.

- a. Pembukaan (persiapan, salam doa dan lain-lain) selama 5 menit
- b. Hafalan (surah-surah pendek, doa-doa harian, ayat-ayat pilihan selama 5 menit
- c. Pengajaran *iqra* secara klasik (dengan alat peraga) selama 30 menit
- d. 10 menit pendalaman *iqra* secara individual berasama teman sebaya dengan buku *iqra*
- e. Materi-materi bersifat rekreasi (bermain cerita dan menyanyi) selama 5 menit
- f. Penutup 5 menit.⁷

Keterangan lain diungkapkan oleh salah seorang informan, yakni:

Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ materi baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo sebenarnya berpedoman pada buku *Iqra'* karangan H. As'ad Humam, namun pada pengaplikasiannya materi yang diberikan adalah langsung membaca Al-Qur'an, dasar ilmu tajwid, lagu-lagu qiro'ah dan lebih ditekankan pada cara membacanya. Sedangkan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran BTQ yaitu menyimak, membaca, menulis dan bertatap muka secara langsung.⁸

2. Peran Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Peran BTQ Terhadap Pembelajaran Qur'an Hadits

⁶Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruangan Guru Pada Tanggal 20 Juli 2021-2022

⁷Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruangan Guru Pada Tanggal 18 Desember 2021-2022

⁸irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruangan Guru Pada Tanggal 22 Juli 2021-2022

Peran Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di Madrasah ibtidaiyah swasta adalah sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik. Sebagaimana kondisi peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah swasta masih perlu adanya bimbingan baca Al Qur'an, dan madrasah ini pun bertujuan mewujudkan sumber daya manusia yang beriman maka dari itu peserta didik harus bisa membaca Al Qur'an sebagai bentuk ketaqwaan bagi umat Islam. Hal ini menjadi latar belakang diadakannya ekstrakurikuler BTQ sebagaimana yang disampaikan oleh Irmawati, S.Pd.I selaku Pembina BTQ sebagai berikut:

Ekstrakurikuler BTQ ini diadakan sejak tahun pelajaran 2015 Sampai sekarang. Yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Swasta ini yang pertama, karena keadaan peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah banyak yang belum bisa baca tulis Al Qur'an, kegiatan ini menunjang pelajaran agama terutama Al-Qur'an Hadits, dan hampir sebagian peserta didik hampir semua tidak bisa baca Al Qur'an dengan baik, sehingga setelah lulus dari Madrasah tersebut kurang mampu baca Al Qur'an. Yang kedua, Saya buka BTQ ini meskipun Madrasah, peserta didiknya sudah mulai malas untuk ngaji. Jadi mungkin Paud-nya bisa tapi pas di Madrasah ibtidaiyah Swasta tidak dipelajari.⁹

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ masih baru dilaksanakan dan peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta masih banyak yang belum bisa baca Al Qur'an, atau bisa dibilang bisa tetapi masih perlu bimbingan lebih lanjut.

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan ini tentunya sangat bagus dan menjadi kebutuhan khusus bagi lembaga yang bersangkutan karena dengan kegiatan ini akan membantu pada mata pelajaran yang lainnya, terutama pelajaran

⁹rmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruangan Guru Pada Tanggal 22 Juli 2021-2022

agama yang banyak berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) seperti Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Fiqih.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru di Madrasah di atas, diketahui bahwa pembelajaran BTQ sangat menunjang pada pembelajaran agama. Sementara wawancara dengan guru Mata pelajaran Qur'an hadits sekaligus guru Pembina BTQ yakni Ibu Irmawati menghasilkan jawaban di bawah ini:

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an sangat menunjang mata pelajaran Qur'an Hadits karna peserta didik suatu kewajiban. Seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih saja, tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kegiatan ini diperuntukkan bagi peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al Qur'an, seperti yang disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler BTQ.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan hasil belajar PAI atau mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat hubungan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar

b. Peran BTQ Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

Peran pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, menanamkan pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina dan serta membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada Al-Qur'an dan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an.

¹⁰Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malango di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Desember 2019

Hal ini juga ini juga di sampaikan oleh Sabrun selaku Guru bidang studi Akidah Akhlak bahwasannya:

Peran BTQ terhadap mata pelajaran akidah akhlak sangat berperan penting terhadap peserta didik karna pembelajaran BTQ mengandung nilai-nilai positif bukan hanya sekedar membaca, menulis, dan menyimak akan tetapi menekankan pada kemampuan dan mempertahankan keyakinan, memahami, menghayati, mengamalkan nilai-nilai kesopanan serta pengamalan sikap terpuji, dan menghindari akhlak tercela.¹¹

Dari pemaparan di atas bahwa peran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik menanamkan nilai-nilai aqidah dan menumbuhkan akhlak mulia kepada seseorang adalah menjadi tugas dan tanggung jawab dari keluarga khususnya orang tua. mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai ketuhanan kepada manusia, sampai mengajarkan penerapan sikap dan perilaku yang berakhlak terhadap diri sendiri dan sesama umat serta terhadap lingkungan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran antara hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan hasil belajar PAI atau mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat hubungan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar.

c. Peran BTQ Terhadap Pembelajaran Fiqhi

Adapun peran BTQ terhadap pembelajaran Fiqhi atau pembelajaran PAI di bagi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdhah.

¹¹Sabrun Guru Bidang Studi Akidah Akhlak "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malango di Ruangan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pada Tanggal 19 Juli 2021-2022

- b. Membentuk manusia muslim yang di samping dapat melaksanakan ibadah mahdhah dapat juga melaksanakan ibadah mu'amalah dalam kedudukannya sebagai orang perorangan atau sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- c. Membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya dalam rangka bertanggung jawab kepada Allah penciptanya.
- d. Membentuk dan mengembangkan tenaga profesional yang siap dan terampil atau tenaga setengah terampil untuk memungkinkan memasuki teknostruktur masyarakatnya.
- e. Mengembangkan tenaga ahli dibidang ilmu (Agama dan ilmu-ilmu Islami lainnya).

Berdasarkan wawancara penulis memperoleh data mengenai peran BTQ terhadap pembelajaran Fiqhi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo adapun peran sebagai berikut.

Ibu Sri Debi selaku guru bidang studi Fiqhi mengatakan bahwa peran BTQ terhadap pembelajaran PAI adalah sangat berperan penting terhadap pembelajaran peserta didik dari adanya kegiatan BTQ peserta didik mudah melaukan ibadah seperti sohlat berjamaah di masjid dan mudah melaksanakan puasa ramadhan.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran antara hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan hasil belajar PAI atau mata pelajaran Fiqhi terdapat hubungan yang sangat erat dalam proses pembelajaran.

¹²Sri Debi Guru Bidang Studi Fiqhi "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruangan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pada Tanggal 20 Juli 2021-2022

Berdasarkan uraian diatas bahwa permasalahan yang dijumpai peserta didik adalah kurang menarik uraian guru memberikan pemahaman materi sehingga peserta didik ada rasa jenuh dalam melaksanakan kegiatan BTQ

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo

1. Faktor Mendukung dari Kegiatan Ekstrakurikuler Baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran PAI

Keberlangsungan suatu kegiatan tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan tersebut, seperti dalam pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) juga terdapat faktor-faktor yang mendukung berjalanya kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berbagai faktor mendukung dalam suatu kegiatan bisa saja terjadi seperti dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Ibu Nur Ija Sadapu Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah mengenai faktor mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah ada beberapa faktor di antaranya sebagai berikut:

- a. Adanya kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- b. Adanya ruangan pembelajaran sangat menyenangkan meskipun tidak memiliki fasilitas yang cukup memadai yang berupa Ac
- c. Di dalam ruangan pembelajaran sudah di sediakan Al-Qur'an walaupun hanya beberapa saja

- d. Adanya motivasi orang terdekat karena dari motivasi itulah peserta didik mengikuti kegiatan tersebut.¹³

Pemaparan di atas hampir sama dengan yang di kemukakan oleh ibu Irmaati selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler BTQ

Berdasarkan hasil wawancara penulis memperoleh data mengenai faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut sebagaimana dikemukakan oleh informan ialah sebagai berikut:

Ibu Irmawati selaku Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo mengatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran PAI yaitu minat dan motivasi dari peserta didik yang tinggi untuk mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, serta jumlah peserta didik yang banyak dapat mendukung dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ).¹⁴

Dari hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah adanya minat dan motivasi dari peserta didik yang tinggi untuk mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dan jumlah peserta didik yang banyak sehingga guru dengan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

¹³Nur Ija Sadapu S.Pd.I Kepala Sekolah "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 24 Juli 2021-2022

¹⁴Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Sibokia Desa Malanggo di Ruang Guru Pada Tanggal 19 Juli 2021-2022

Berkaitan hal tersebut menyebabkan peserta didik banyak kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan BTQ padahal sangat menunjang pembelajaran PAI atau mata pelajaran Al-Qur'an hadits Akidah akhlak dan Fiqhi di antaranya sebagai berikut:

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca Tulis Al-Qur'an sangat penting akan tetapi masih tergolong kecil. Hal ini di diperjelas guru-guru lainnya dikarenakan peserta didik yang lain Madrasah yang menyatakan bahwa pesera didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an sangat sedikit alasanya yang dikemukakan peserta didik bermacam-macam. Namun alasan yang paling sering dilontarkan peserta didik adalah kelelahan, dan berbagai alasan lainnya

Mengenai penilaian terhadap guru dalam memberikan materi atau uraian tentang baca tulis al-Qur'an diketahui cukup memadai, namun demikian peran yang dilakukan belum memberikan kontribusi besar dalam membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan BTQ. Dalam hal tersebut dapat di ketahui jawaban salah seorang peserta didik mengenai yang kurang aktif ikut kegiatan ekstrakurikuler BTQ di antaranyai sebagai berikut:

kurangnya motivasi dari orang tua sehingga banyak teman-teman yang kurang ikut kegiatan tersebut dan adanya metode yang di gunakan seorang guru yang monoton, akibat kecenderungan sebgaiian besar teman-teman menganggap urain guru tentang materi yang diberikan kurang menarik dan menyenagkan sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut membosankan.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTQ) sangat kurang mengikuti kegiatan tersebut karna masi kurang

¹⁵Ayu Lestari Siswa Kelas V1 "Wawancara" Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Tanggal 23 Juli 2021-2022

motivasi padahal motivasi yang sangat dibutuhkan peserta didik agar supaya ketertarikan melaksanakan kegiatan tersebut.

2. faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis

Al-Qur'an dalam menunjang pembelajaran PAI yaitu:

Keberlangsungan suatu kegiatan tidak lepas dari faktor pendukung dan factor penghambat kegiatan tersebut, seperti dalam pelaksanaan kegiatan BTQ juga terdapat faktor-faktor yang menghambat berjalanya kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berbagai faktor penghambat dalam suatu kegiatan bisa saja terjadi seperti dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di Madrasah Ibtidaiyah juga memiliki hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Ibu Nur Ija Sadapu Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah mengenai hambatan apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an peserta didik kurang memperhatikan guru menjelaskan materi yang diajarkan
- b. Sering terjadi diskusi kelompok sendiri dengan temanya lain sehingga pembelajaran yang diajarkan tidak mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Masi banyak peserta didik yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an seperti menyabung huruf-huruf hijaiyah sehingga banyak menyita waktu.
- d. Dalam proses pembelajaran metode yang diberikan guru tidak tepat karena metode yang digunakan hanya pilihan guru semata sehingga metode sangat monoton sekli.
- e. Kurang adanya kesadaran orang tua memperhatikan anaknya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).
- f. motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti kegiatan eksta kurikuler BTQ masih rendah sekli, padahal motivasi itu sangat penting bagi peserta didik untuk mengarahkan dalam

- g. sarana dan prasarana masih kurang memadai misalnya buku-buku dan media pembelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an.¹⁶

Dari hasil penelitian dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ masih rendah padahal motivasi itu sangat penting bagi peserta didik untuk mengarahkan proses pembelajaran.

D. Solusi Guru Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

1. Solusi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ)

Solusi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu jalan keluar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam system pembelajaran yang efektif. Dari beberapa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) guru hanya memiliki satu solusi untuk dapat tercapainya proses pembelajaran yang lebih efektif ialah dengan menggunakan metode *iqra* dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan sistem pelaksanaan pembelajaran sebaik mungkin.

Maka berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis mendapatkan informasi sebagai berikut:

Solusi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) ialah dengan sering membuka musyawara antar kepala madrasah dan guru untuk dapat mengetahui pembelajaran yang lebih tepat dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Selain itu juga diperlukan

¹⁶ Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ "Wawancara" di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malango di Ruangan Guru Pada Tanggal 23 Juli 2021-2022

kesadaran orang tua untuk memperhatikan anaknya dalam pembelajaran bacatulis Al-Qur'an (BTQ).¹⁷

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepala Madrasah dan guru harus lebih aktif lagi untuk meningkatkan system pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-quran agar peserta didik terutama dalam penerapan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga harus mengetahui karakteristik peserta didik agar dapat menentukan metode yang tepat dan efisien.

¹⁷Irmawati S.Pd.I Pembina BTQ “*Wawancara*” di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo di Ruang Guru Pada Tanggal 23 Juli 2021-2022

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong yang telah di uraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an menujung pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah swasta Sibokia Desa Malanggo, sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan menggunakan metode *iqra'* terhadap peserta didik yang belum mengenal huruf, dengan menggunakan metode *iqra* ini guru dapat mengajarkan peserta didik dengan membaca, menulis Al-Qur'an serta cara menyambungkan huruf-huruf hijaiyah.
2. Faktor-faktor hambatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah masih banyaknya peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an seperti penyambungan huruf-huruf hijaiyah sehingga banyak menyita waktu hal ini disebabkan kurang adanya kesadaran dari sebagian orang tua yang memperhatikan anaknya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dirumah.
3. Faktor pendukungnya adalah adanya minat dan motivasi dari peserta didik yang tinggi untuk mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dan jumlah peserta didik yang banyak sehingga guru dengan mudah menggunakan

metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Solusinya adalah kepala Madrasah dan guru harus lebih aktif lagi untuk meningkatkan system pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menunjang pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) terutama dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan ingin dicapai. Selain itu, guru juga harus mengetahui karakteristik peserta didik agar dapat menentukan metode yang tepat dan efisien.

B. *Implikasi*

Setelah penulis melakukan penelitian maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk materi atau bahan pengajaran, harus tersusun secara jelas dan ada target yang ditentukan. Sehingga kalau diperlukan sebuah penambahan dan pengembangan materi akan lebih jelas.
2. Menjadi tugas kita bersama khususnya pakar pendidikan memperoleh sistem pendidikan, khususnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an untuk lebih menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an bagi peserta didik sejak masi dini
3. Perhatian dari pihak Madrasah, guru, dan orang tua haruslah ditingkatkan agar peserta didik tidak merasa jenuh ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ)

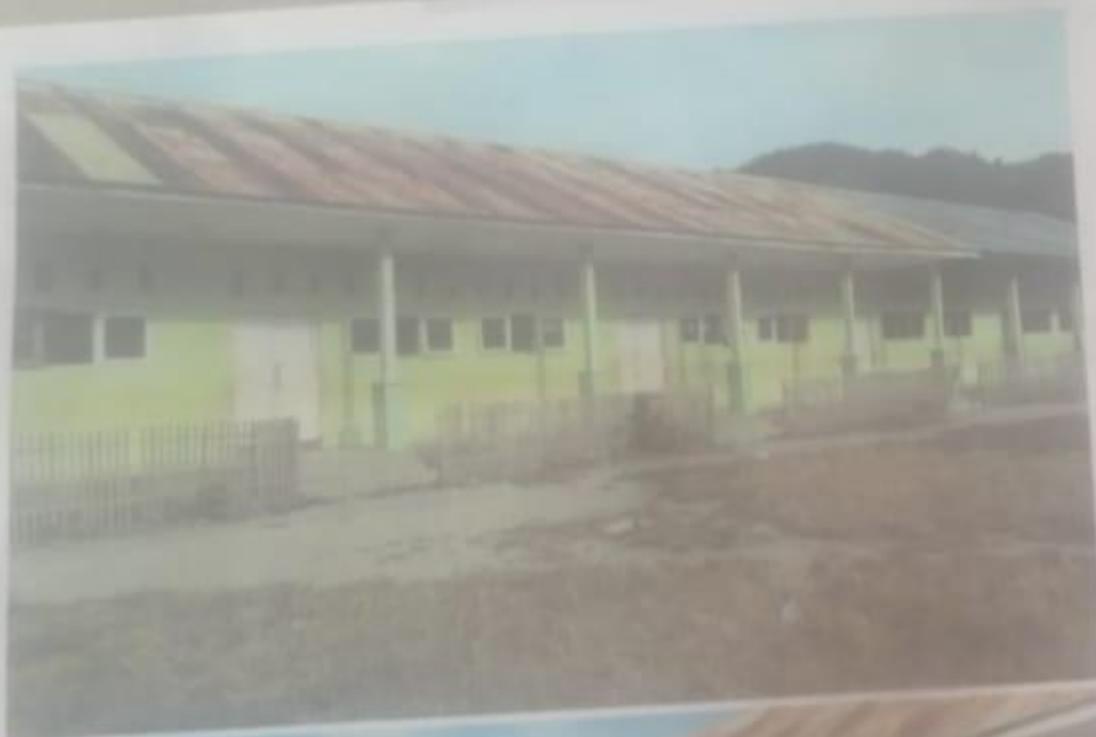
DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustamuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada: 2006.
- An-Nahidi, Nunu Ahmad, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta, Balai Pustaka, 2002
- Al Munawar Said Agil Husin, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Ciputat Press, Ciputat, 2005.
- Abiding, Zainal, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, Rineka Cipta, Jakarta 1995.
- Ayat, Al-Qur'an, *Surat Al-Isra 82*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang : Depag RI, 1992.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993,
- Dkk, Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama I*, Solo : Ramadhani, 1993.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2006.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta; Teras, 2013.
- Langgulung, Hasan, *Asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al-Husna, Bandung, 2002
- Munandar, Utami, *Kreativitas dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet, VII : Jakarta: Bumi aksara, 2004.

- Noor, Rohinah M *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Pendidikan Manajemen Administrasi* Mulyono, Yogyakarta; Ar' Ruuz, 2008.
- RI, Kementrian Agama, *Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2015,
- Rohendi Rohidin dengan judul *Analisis data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Cet, I: Jakarta : UI-Press, 1992.
- Setyowati Moh. Uzer dan Usman dan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Subroto Suryo *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Syarief, A. Hamid, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah*, Bandung, Citra Umbara, 1995,
- Saputra, Yudha M, *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*, Depdiknas, Jakarta, 2009,
- Sahertian, Piet, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 2004.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000,
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Salami, Abu Ahmadi & Noor, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet : II : Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Surakhmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung, 1978.
- UU RI No, 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang; Aneka Ilmu, 2003.



2023/11/7 09:20



2023/11/7 08:59



2023/11/7 08:58



2023/11/7 08:57



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 233/In.13/E.I/PP.00.9/11/2019 Palu, 07 November 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)
2. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. Hamlan, M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

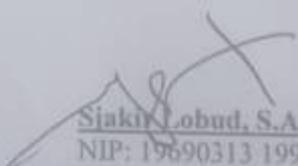
Nama : Irfan
NIM : 15.1.01.0038
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)
Judul Skripsi : URGENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SENI BACA AL-QUR'AN DAN SAMRAH DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN KEAGAMAAN KEISLAMAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIBOKIA KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2019
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK/IBNU SINA

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Siakin Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19690313 199703 1 0030

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditorek pada papan pengumuman.

2023/11/7 08:46



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : IRFAN
 NIM : 15-1010030
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Semester : V/1
 HP : 08227272302

Tempat dan Tanggal Lahir : Siboga 08-03-1992
 Pendidikan Agama Islam : di Fenustra
 di Fenustra

Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an dan Za
 Dalam Meningkatkan Pembelajaran Keagamaan Keislaman di Madrasah Ibtidaiyah
 Siboga Kec. Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

Pecaran Guru adalah Ahlulb. Dalam menghidupkan Sajian Keagamaan di
 Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Siboga Kec. Tinombo Selatan

Strategi Guru Dalam memahami gaya belajar Siswa Madrasah
 Ibtidaiyah Siboga Kec. Tinombo Selatan

Palu, 2018
 Mahasiswa,

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Buat proposal.

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
 Pembimbing II : Ari Purbaning M. Arif, S. Ag, M. Ag

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan.

[Signature]

DE HAMILAN, M. Ag
 NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,

[Signature]

[Signature]
 Sp. Ag, M. Pd



Nomor : 1395 /In.13/F.IPP.00.9/09/2020

Palu, 16 September, 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Dr. Hamlan, M.Ag
3. Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I
4. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
5. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Irfan
NIM : 15.1.01.0038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MADRASAH IBTIDAIYAH DESA MALANGGO KEC. TINOMBO SELATAN KAB. PARIGI MOUTONG

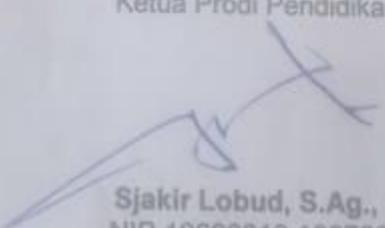
dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 21 September 2020
Jam : 10.00 Sampai Selesai
Meja Sidang : -
Tempat : Gedung F Lantai 2 (Ibnu Khaldun)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 1997036 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 106 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : 1. a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 2. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Irfan
Nomor Induk : 15.1.01.0038
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : " URGENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI BACA AL-QUR'AN DAN ZAMRA DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN KEAGAMAAN KEISLAMAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIBOKIA KEC. TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG "
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 29 Januari 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 260003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

2023/11/7 08:48



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Irfan
 NIM : 15.1.01.0038
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 2)
 Judul Skripsi : URGENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SENI BACA AL-QUR'AN DAN SAMRAH DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN KEAGAMAAN KEISLAMAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIBOKIA KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG.
 Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 II. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Pd.I.
 Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag.
 Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 12 November 2019 / 10.00 Witn-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1-	ALDY	15-1-03-0071	X MPI3		
2.	Jibrin	15.1.01.0036	IX PAI		
2	Romana Mubti	15.1.01.0207	IX PAI		
3.	Moh Agil B	15.1010163	PAI 3		
4	HUCNA	151160011	IBI		
5.	Agung Prasetyo	15.1.01.0157	PAI		
6.	Rifki	15.1.04.0020	PGMI		
7	Angas Dwi Atunoko	16.1.09.0057	PGMI		
8	RIRINI INDIRYANI	15.1.10.10168	PAI 4		
9	Nurchayati K	141010103	PAI 5		
10	Iksan	14.1.010096	PAI 5		
11	MONICA AYU Vandela	16.1.09.0049	PGMI		
12	AYU Nurul Fajriah	16.1.09.0039	PGMI		
13	Nurwaningsi M	16.1.09.0030	PGMI		
14	Nurul Fahira	16.1.09.0033	PGMI		

Palu, 12 November 2019

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
 NIP. 196812171994031003

Pembimbing II,

Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197511072007011016
 Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Penguji,

Dr. Hamlan, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

NIP. 196902121997031002

2023/11/7 08:44



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SIBOKIA
KEC. TINOMBO SELATAN KAB. PARIGI MOUTONG
Jl. Kemiri No. 02 Sibokia Desa Malanggo, Kode Pos 94468

SURAT PERNYATAAN

Nomor **006/MIS.S/II/2019**
Perihal **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan
Intitut Agama Islam Negeri
di

Tempat

Dengan hormat,

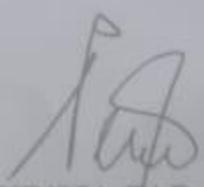
Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 26 November 2019 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Irfan dengan judul, "Kegiatan Ekstakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Dalam menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sibokia (MIS SIBOKIA) Desa Malanggo Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Malanggo, 26 Desember 2019
Kepala Mis Sibokia


NUR'IJA SADAPU, S.Pd.I
NIP. 19660304 200312 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Irfan
T T L : Sibokia 08 maret 1995
Agama : Islam
JenisKelamin : laki-laki
Alamat : Jl. kaswari

II. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Kardi
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Sibokia Desa Malanggo Kec. Tinombo selatan
Kab.Parigi Moutong

B. Ibu

Nama : Ami'da
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Sibokia Desa Malanggo Kec. Tinombo selatan Kab.
Parigi Moutong

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- MIS Sibokia Desa Malanggo Kec. Tinombo Selatan 2008
- MTS Sibokia Desa malanggo kec.Tinombo Selatan 2012
- MA.AN-Nur Sigenti kec. Tinombo Selatan2015
- Tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sejak tahun 2015